

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak lingkungan kerja dan beban kerja terhadap niat turnover di kalangan karyawan Generasi Z di Kota Bandung. Dengan masuknya Generasi Z ke dalam dunia kerja, mereka membawa preferensi yang khas, terutama tuntutan untuk keseimbangan kerja-hidup dan kondisi kerja yang fleksibel. Faktor-faktor ini, bagaimanapun, sering bertentangan dengan struktur tempat kerja tradisional, yang berkontribusi pada meningkatnya niat turnover. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, mengumpulkan data melalui survei dari karyawan Generasi Z di berbagai industri di Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun lingkungan kerja umumnya dipersepsikan positif, terdapat area yang signifikan untuk perbaikan, khususnya terkait dengan keselamatan dan kenyamanan di tempat kerja. Beban kerja, meskipun dapat dikelola oleh sebagian besar karyawan, memiliki hubungan erat dengan stres dan ketidakpuasan, yang pada gilirannya meningkatkan niat turnover. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penanganan lingkungan kerja dan beban kerja melalui peningkatan fleksibilitas dan sistem dukungan yang lebih baik sangat penting untuk mengurangi turnover dan meningkatkan retensi karyawan di kalangan Generasi Z. Rekomendasi praktis disarankan untuk organisasi yang ingin menyelaraskan praktik kerja mereka dengan ekspektasi generasi ini.